

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran yang berkaitan dengan metode penelitian, yang berisi dari (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) data dan sumber data, (d) analisis data, (e) teknik pengumpulan data, dan (f) pengecekan keabsahan data.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Dalam melakukan penelitian, peneliti berusaha untuk menjadi instrument agar bisa menganalisis dan menafsirkan dan memahami data yang diperoleh. Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan harapan atau pun tujuan peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menemukan dan mengumpulkan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang ada kaitannya dalam penelitian ini untuk di jadikan panduan, seperti buku, dan internet sehingga nantinya peneliti dapat membaca, menulis, dan merangkum hal-hal yang penting dari semua data yang berhasil di dapat.

¹ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai instrument pengumpul data, dan mengandalkan analisis data secara induktif, mengarah pada penemuan teori, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangannya bersifat sementara dan kesimpulan penelitian di sepakati oleh peneliti dan subyek yang diteliti.²

Teknik penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan cara induktif yaitu suatu teknik penarikan kesimpulan menggunakan fakta khusus data yang akan diteliti, selanjutnya fakta tersebut ditarik kesimpulan secara umum melalui pendekatan yang diarahkan pada individual latar belakang informan secara menyeluruh (*holistik*) dalam peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Islam pada SMAN 1 Pandih Batu dan SMAN 2 Kahayan Kuala di Kabupaten Pulang Pisau melalui pelaksanaan implementasi teknik-teknik supervisi.

B. Lokasi Penelitian

1. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pandih Batu

Sedangkan SMA Negeri 1 Pandih Batu berada di lingkungan masyarakat yang tingkat sosial ekonomi menengah ke bawah. Orang tua dari murid-murid di SMAN 1 Pandih Batu ini adalah masyarakat kebanyakan transmigrasi. Kebanyakan pekerjaan utama masyarakat Pandih Batu adalah petani sedangkan yang lain adalah pegawai negeri, swasta dan berdagang. Sedangkan alat transportasi yang digunakan

² Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 1996), h. 26

kesehariannya adalah sepeda motor. Alat transportasi yang digunakan tersebut untuk mempermudah masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaan mereka sehari-hari. Masa-masa bertanam ataupun masa-masa panen tidak menjadikan halangan bagi siswa dan siswi untuk tidak turun kesekolah.

Masyarakat disini memberikan perhatian besar pada dunia pendidikan terutama pendidikan di Pandih Batu. Ini terlihat animo masyarakat dilingkungan sekolah untuk menyekolahkan putra-putri kejenjang pendidikan lebih tinggi. Lulusan di SMAN 1 Pandih Batu ini banyak yang bisa melanjutkan sekolahnya sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Hal ini menjadi tantangan bagi SMAN 1 Pandih Batu untuk selalu memperbaiki sarana dan prasarana sekolah. Oleh karena itu hal ini menjadi dorongan dan motivasi sekaligus peluang bagi aparatur sekolah untuk memberikan kualitas pendidikan yang baik, baik dari segi pelayanan maupun kegiatan belajar mengajar. Dengan pelayanan dan sarana dan prasarana yang baik juga akan menghasilkan pendidikan yang baik pula.

2. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kahayan Kuala

SMA Negeri 2 Kahayan Kuala berada di lingkungan masyarakat yang religius islami dengan tingkat sosial ekonomi menengah ke bawah dan memberi perhatian pada dunia pendidikan. Seluruh masyarakat disini beragama Islam. Transportasi yang digunakan oleh masyarakat di desa Sei Rungun ini berupa sepeda motor. Namun demikian transportasi utama yang digunakan masyarakat dalam melancarkan pekerjaannya adalah Sampan bermotor/klotok.

Kegiatan masyarakat setiap harinya di lingkungan sekolah ini adalah petani. Bertani merupakan pekerjaan utama masyarakat dan sebagian kecil masyarakat

berprofesi swasta. Pada masa-masa bercocok tanam atau masa panen terkadang murid-murid di sekolah ini tidak turun dikarenakan ikut membantu orang tuanya. Membantu orang tua dalam melakukan pekerjaannya baik dalam masa bertanam maupun masa panen mengakibatkan anak-anak yang bersekolah di SMAN 2 Kahayan Kuala ini terkadang tidak turun ke sekolah.

Namun demikian, animo masyarakat dilingkungan sekolah untuk menyekolahkan putra-putrinya kejenjang pendidikan lebih tinggi sangat besar. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk memberikan kualitas pendidikan yang baik, baik dari segi pelayanan maupun kegiatan belajar mengajar.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data berupa manusia dalam penelitian kualitatif ini disebut informan. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan rasional peneliti bahwa informanlah yang memiliki otoritas dan kompetensi untuk memberikan informasi/data sebagaimana diharapkan peneliti sumber data merupakan subyek yang mana data dapat diperoleh dari penelitian lapangan.³

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah (a) pengawas PAI; (b) Kepala Sekolah Menengah Atas Sekolah (SMAN) di kabupaten Pulang Pisau; (c) guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di kabupaten Pulang Pisau; serta wakil-wakil kepala sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang diharapkan dapat memberikan informasi

³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian; suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta:Rineka Cipta, 1998), h. 114

tentang implementasi teknik-teknik supervisi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di kabupaten Pulang Pisau.

Data yang digali dalam penelitian ini mencakup perkataan (pernyataan) atau tindakan-tindakan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan pengamatan peneliti di lapangan, yang berasal dari responden yang dianggap paling mengetahui secara mendetail dan jelas mengenai fokus permasalahan yang sedang diteliti yaitu peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di kabupaten Pulang Pisau melalui teknik-teknik supervisi, yang terdiri dari:

- a. Bagaimana perencanaan program supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Pandih Batu dan SMAN 2 Kahayan Kuala?
- b. Bagaimana teknik-teknik supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Pandih Batu dan SMAN 2 Kahayan Kuala di Kabupaten Pulang Pisau?
- c. Bagaimana tindak lanjut hasil teknik-teknik supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Pandih Batu dan SMAN 2 Kahayan Kuala di Kabupaten Pulang Pisau?

Maka untuk mendukung validitas data yang di dapat di lapangan, peneliti juga melakukan studi dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian yang dikembangkan seperti gambaran umum lokasi penelitian, biodata dan latar belakang pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI), kepala Sekolah Menengah Atas (SMAN) dan guru-guru agama Islam (PAI), sarana

dan prasarana dan fasilitas serta instrumen kepengawasan yang dikembangkan dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti yang bertindak sebagai instrumen utama untuk melaksanakan penelitian langsung di lapangan dengan cara melakukan interaksi dan wawancara kepada informan sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Apabila data yang diperoleh tersebut benar, maka sangat berarti sekali bagi penelitian ini. Demikian pula sebaliknya, apabila data tersebut tidak relevan dan tidak akurat, maka penelitian ini akan melahirkan suatu laporan yang salah.

Dalam penelitian kualitatif ini manusia sangat berperan untuk dijadikan sebagai instrumen utama, sehingga nantinya dengan segala usaha secara subyektifitas dan kekurangan data, itu diperlukan suatu pengajuan validitas dan akurasi data.

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen utama untuk melaksanakan penelitian langsung di lapangan dengan cara melakukan interaksi dan wawancara kepada informan sehingga data yang diperoleh benar-benar valid melalui wawancara yang mendalam dan secara komprehensif (*indepth interview*), observasi dan dokumentasi dari sumber data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan fokus permasalahan yang diteliti.

Ketiga teknik pengumpulan data yang dimaksudkan adalah:

1. Observasi
2. Wawancara dan
3. Dokumentasi

Untuk lebih jelasnya uraian ketiganya dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan.

Melalui teknik observasi ini diharapkan mampu menangkap dan mengungkapkam gejala-gejala terhadap suatu kenyataan (*fenomena*) sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti berdasarkan kenyataan (*riil*) yang terjadi di lapangan.

Secara operasional observasi dalam penelitian ini dengan mengamati dan melakukan pancatatan secara langsung berkenaan dengan (a) program teknik-teknik supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI), (b) penerapan teknik-teknik supervisi, dan (c) bentuk tindak lanjut teknik-teknik supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Pandih Batu dan SMAN 2 Kahayan Kuala oleh pengawas dan kepala sekolah di Kabupaten Pulang Pisau.

2. Wawancara

Untuk memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

pertanyaan dan wawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atau mengapa pertanyaan.

Peneliti menggunakan teknik wawancara bebas dan tidak terstruktur guna menggali lebih mendalam terhadap fokus permasalahan berdasarkan rumusan yang dikembangkan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemaknaan (*meaning*) dari pelaksanaan dan implementasi teknik-teknik supervisi di Kabupaten Pulang Pisau.

Secara operasional teknik wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang lebih mendalam dari responden mengenai implementasi teknik-teknik supervisi yang dilakukan oleh supervisor dalam hal ini adalah pengawas dan kepala sekolah di SMAN 1 Pandih Batu dan SMAN 2 Kahayan Kuala dalam meningkatkan profesionalisme di Kabupaten Pulang Pisau.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah merupakan sebuah teknik untuk mencari dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis.⁴ Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data melalui beberapa arsip dan dokumen, serta benda-benda tulis yang relevan.⁵ Dalam prakteknya metode ini nantinya akan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran implementasi teknik-teknik supervisi di Kabupaten Pulang Pisau.

Dokumen merupakan catatan yang menggambarkan kejadian ataupun peristiwa pada masa lalu yang dapat dijadikan data dan informasi. Sugiyono

⁴ Suharsimi, *Prosedur Penelitian; suatu Pendekatan Prakte...* h. 149

⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian; suatu Pendekatan Prakte...* h. 200

mengungkapkan bahwa dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumental dari seseorang.⁶

Data yang dihimpun dalam dokumentasi pada penelitian ini terdiri dari berbagai tulisan dan rekaman seperti rumusan teknik-teknik supervisi yang berhubungan dengan fokus dan rumusan masalah dalam penelitian ini, karena metode dokumentasi dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang dimaksud.

Dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data serta informasi dari hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh supervisor guna meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pandih Batu dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kahayan Kuala di Kabupaten Pulang Pisau.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif, analisis data merupakan penalaran dan penyusunan secara sistematis terhadap transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan masukan lainnya yang telah berkumpul untuk memperluas dan menambah pengalaman serta berusaha untuk mengkomunikasikannya.⁷

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), cet. IV, h. 82

⁷ Boldan, Biklen, R.C, *Qualitative Research Education Introduction to Theory and Methodes*, (Boston: Allyn and Ally and bacon, 1982), h. 65

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu ada empat tahap kegiatan:

a. Pengumpulan Data

Kegiatan ini merupakan kegiatan pertama yang dilakukan. Data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan perilaku keseharian. Pengumpulan data yang telah dilaksanakan yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan dan menggunakan alat bantu berupa kamera, alat pencatat, instrument observasi dan instrument wawancara.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dari data yang telah dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dipilih data yang diperlukan agar penelitian fokus terhadap hal-hal yang penting dan berkaitan dengan supervisi akademik.

c. Display Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Setelah dipilih data-data yang penting lalu dianalisis berdasarkan tema dan polanya. Dalam penelitian ini ada beberapa tema yang disajikan yaitu ruang lingkup supervisi akademik, teknik supervisi akademik dan dampak supervisi akademik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang kuat akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapat menjadi kredibel. Kesimpulan penelitian kualitatif pada umumnya bersifat induktif.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Berdasarkan judul "*Teknik-Teknik supervisi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Pandih Batu dan SMAN 2 Kahayan Kuala di Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah*", merupakan tugas pengawas dan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah kemampuan pengawas dan kepala sekolah dalam hubungan manusia (sosial), kemampuan keduanya dalam proses pendidikan. Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali data kemampuan pengawas dan kepala sekolah dalam mengimplementasikan teknik-teknik supervisi pendidikan.

Data dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui supervisi yang dilakukan oleh pengawas. Penilaian dan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru Pendidikan Agama Islam pada SMAN 1 Pandih Batu dan SMAN 2 di Kahayan Kuala merupakan tugas pokok pengawas sekolah yang pelaksanaannya

menunjukkan tingkat kinerja pengawas sekolah itu sendiri. Kinerja pengawas fungsional tersebut merupakan permasalahan yang sangat menarik untuk diteliti, mengingat adanya indikasi bahwa kinerja pengawas sekolah dalam supervisi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pandih Batu dan SMAN 2 Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah masih perlu ditingkatkan.

Data juga yang digali dalam penelitian ini adalah kemampuan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru PAI di SMAN 1 Pandih Batu dan di SMAN 2 Kahayan Kuala.

Pertama, kemampuan teknis yang meliputi:

- a. Menguasai pengetahuan tentang metode, prosedur dan teknis untuk melaksanakan kegiatan khusus.
- b. Kemampuan memanfaatkan dan mendayagunakan sarana prasarana tentang laboratorium, perpustakaan, ruang praktik, computer dan LCD.

Kedua, kemampuan hubungan manusia meliputi:

- a. Pengaturan lingkungan kerja yang kondusif, yang berkaitan dengan penataan, kantor, ruang belajar, perpustakaan, laboratorium dan ruang praktik.
- b. Memahami perilaku guru-guru dan proses kerja sama, yang berkaitan dengan rapat, kerja, yang berkaitan dengan kehadiran, ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab atau tugas yang diberikan.
- c. Kemampuan pertemuan rutin, diskusi dan pemberian tugas.
- d. Pengaturan disiplin untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis

- e. Kemampuan berperilaku yang dapat diterima oleh warga sekolah, yang berkaitan dengan memberi contoh teladan yang baik, berbicara sopan, tidak diktator, rendah hati, bersifat keterbukaan dan mawas diri.